

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula

Siti Mutmaina¹, Muhammad Khotib², Musdar Muhammad^{*3}, Azis Hasyim⁴, Syahrial Maulana⁵, Abi Suar⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Khairun

E-mail: sitimutmaina0204@gmail.com¹, khotib.ekonomi@gmail.com², musdar@unkhair.ac.id^{*3}, Azkangeilo.unkhair@gmail.com⁴, syahrial.maulana@unkhair.ac.id⁵, abi.suar@unkhair.ac.id⁶

Article History:

Received: 01 Agustus 2024

Revised: 15 Agustus 2024

Accepted: 18 Agustus 2024

Keywords: Nelayan Tangkap, Pendapatan, Faktor-Faktor.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari nelayan sebanyak 65 responden. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan EvIEWS 12 sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial : Modal, pengalaman melaut dan usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan pada variabel pengalaman melaut dan harga jual ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

PENDAHULUAN

Potensi perikanan tangkap di Provinsi Maluku Utara sangat melimpah dengan ketersediaan sumberdaya ikan yang dapat menjadi modal penting dalam pengembangan usaha di sektor perikanan dalam rangka peningkatan produksinya serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Sebagai daerah Kepulauan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan nelayan menjadi mata pencaharian utamanya, sehingga menjadi keniscayaan bahwa ketergantungan atas sektor perikanan tangkap oleh masyarakat pesisir sangatlah besar (DKP Maluku Utara, 2015).

Kepulauan sula adalah salah satu kabupaten terluar Indonesia bagian timur yang berbatasan dengan samudra pasifik, sesuai kedudukan letak geografisnya yaitu dengan luas wilayah daratan Kabupaten Kepulauan adalah seluas 13.732,7 km², kabupaten ini terdiri dari 2 (dua) pulau besar yakni Pulau Sulabesi, dan Pulau Mangole, serta terdiri dari 17 pulau sedang dan kecil yang secara keseluruhan terbagi menjadi 12 wilayah kecamatan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan definitif dan 13 Kecamatan Pemekaran (PERDA Nomor 2 Tahun 2006) dan 124 Desa. . Kabupaten Kepulauan Sula memiliki potensi sumber daya ikan (standing stock) sebesar 66.440,49 ton dengan jumlah potensi lestari yang dapat dimanfaatkan Maximum Sustainable Yield (MSY) sebesar 33220,245 ton. Total produksi ikan di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2017 sebesar 3.211,08 ton, dan meningkat menjadi 3.587,79 pada tahun 2018. (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sula, 2019).

Perkembangan masyarakat dan kebutuhan ekonomi sudah membuat mereka lebih berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan keluarga dan pasar, walaupun dalam dalam skala

yang masih sederhana. Ketergantungan masyarakat pada sumberdaya kelautan merupakan salah satu faktor yang mencerminkan bahwa mereka adalah masyarakat nelayan.

Namun realitas objektif membuktikan bahwa masalah serius yang sering di perhadapkan dan tidak berdayanya oleh masyarakat nelayan Desa Bajo adalah terbatasnya modal usaha, tidak mampu bertahan dengan keadaan iklim, kurangnya pengalaman dalam menghadapi masalah di laut, rendahnya harga jual ikan baik di pasar maupun distributor, dan usia yang menjadi pertimbangan ketika melakukan pekerjaan melaut, sehingga menyebabkan tingkat produktivitas, dan pendapatan masyarakat nelayan Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula menjadi rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan salah satunya adalah modal. Kurangnya modal usaha juga mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan. Tidak tersedianya modal yang memadai maka nelayan tidak mampu meningkatkan produksi, karena nelayan tidak bisa membeli kebutuhan atau keperluan untuk melaut. Biaya operasionalnya juga tidak akan terpenuhi dan akan mengalami penurunan secara nyata jika terjadi inflasi, sehingga daya beli masyarakat nelayan menjadi rendah yang mengakibatkan tingkat kesejahteraan nelayan semakin rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu iklim, perubahan iklim mempengaruhi kondisi cuaca yang ekstrim sehingga para nelayan tidak berani melaut. Perubahan iklim ini akan berdampak pada musim hujan yang lebih panjang dengan gelombang laut yang tinggi. Berdasarkan wawancara informan, nelayan tidak bisa melaut dengan angin, namun saat hujan dan tidak ada angin, nelayan tetap berani melaut. Perubahan tidak hanya mempengaruhi kondisi cuaca, tetapi juga mengurangi stok ikan. Para nelayan berharap dapat menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu pengalaman melaut yaitu berupa tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja yang rentan waktu lama seseorang menjalani pekerjaan sebagai nelayan. Dalam menangkap ikan (produksi) sangat di butuhkan pengalaman kerja, sebab semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki oleh nelayan menyebabkan semakin banak hasil tangkapan yang akan diperoleh.

Harga jual dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Akibat dari harga ikan menurun tingkat produksi masyarakat berkurang. Ketika harga ikan tinggi maka pendapatan nelayan juga meningkat karena output yang dihasilkan juga meningkat. Tetapi jika harga ikan mengalami penurunan maka pendapatan nelayan pun ikut mengalami penurunan.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Usia sangat mempengaruhi pendapatan nelayan, pada saat seseorang berusia lanjut terdapat satu alasan untuk tetap meneruskan pekerjaannya atau tidak, karena setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda. Hal ini berpengaruh karena pekerja yang lebih muda cenderung memiliki pengalaman yang rendah dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua ataupun disebabkan karena faktor lain seperti pekerja yang lebih tua lebih stabil, matang dan mempunyai pandangan yang lebih seimbang terhadap kehidupan. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan nelayan tangkap di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh iklim, pegalam melaut, harga jual dan usia mempengaruhi terhadap pendapatan nelayan tangkap di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula.

LANDASAN TEORI

Hubungan Modal dengan Pendapatan

Modal adalah salah satu faktor yang penting dalam suatu produksi, dengan modal besar

hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dalam proses produksi tak ada bedanya moda sendiri dan modal pinjaman, karena masing-masing menyumbang langsung pada produksi (Ditara, 2016).

Hubungan Iklim dengan Pendapatan

Perubahan iklim dapat mempengaruhi kenaikan permukaan air laut berdampak luas terhadap aktivitas nelayan tangkap di wilayah pesisir. Produktivitas nelayan diperkirakan turun 60% akibat iklim yang ditandai dengan tingginya curah hujan dan ombak besar, sehingga kegiatan melaut menjadi membahayakan (Wahyuni, 2019).

Hubungan Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan

Pengalaman melaut dapat berpengaruh terhadap banyaknya produksi yang dihasilkan. Jika seseorang telah terampil untuk melakukan sesuatu pekerjaan, maka hal tersebut akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan kerja seseorang sehingga hasil kerja akan semakin meningkat. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, maka semakin besar hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh (Rifaldi, 2019).

Hubungan Harga Jual Terhadap Pendapatan

Harga jual sangat berpengaruh pada pendapatan nelayan, karena harga ikan tidak selalu tetap. Ketika musim ikan harga jual ikan cenderung menurun karena jumlah ikan yang melimpah, sedangkan saat tidak musim ikan harga jual ikan akan meningkat karena jumlah ikan tidak banyak, namun hal ini berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat karena harga ikan yang tinggi (Juwita, 2023).

Hubungan Usia Terhadap Pendapatan

Usia sangat berpengaruh pada pendapatan nelayan, nelayan yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang tangkapan, kondisi laut, dan strategi penangkapan yang efektif. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan hasil tangkapan mereka dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan penangkapan ikan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bajo Kecamatan Sanana Utara Kabupaten Kepulauan Sula, terdapat jumlah populasi sebanyak 635 dan sampel sebanyak 65 nelayan di desa baju. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara langsung, pembagaaian kuesioner langsung, serta dokumentasi.

Metode penelitian kuantitatif deskripsi, dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda software pada penelitian ini yaitu eviews dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nelayan/ Variabel terikat

a = konstanta

bi/ = koefisien regresi

X₁ = Modal (Rp)

X₂ = Iklim (Th)

X₃ = Pengalaman Melaut (Th)

X₄ = Harga Jual (Rp)

X₅ = Usia (Th)

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Bajo yang berada di Kecamatan Sanana Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara. Desa Bajo merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di Kecamatan Sanana Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. Desa Bajo memiliki luas sebesar 0.44 Km Jarak tempuh Desa Bajo ke pusat kota sekitar 30 menit dengan kendaraan darat, laut, sedangkan waktu tempuh menuju Ibu Kota Kabupaten kira-kira 40 menit perjalanan dengan kendaraan darat dan laut.

letak geografis desa Bajo pada batas wilayah ada sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Pohea, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Pohea, sebelah timur berbatasan dengan desa Man Gega, dan sebelah Barat berbatasan dengan Wai Kalopa.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mengenai variabel-variabel dependen yaitu pendapatan maupun variabel independen yaitu modal, iklim, pengalaman melaut, harga jual, usia:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	20.26154	22.12308	20.23077	20.55385	20.93846	19.55385
Median	20.00000	23.00000	21.00000	21.00000	22.00000	19.00000
Maximum	25.00000	25.00000	25.00000	25.00000	25.00000	25.00000
Minimum	9.000000	6.000000	8.000000	7.000000	12.00000	7.000000
Std. Dev.	2.774194	3.402700	2.892713	3.015744	2.135100	2.744487
Skewness	-1.065448	-1.933558	-1.008691	-1.519216	-1.511248	-1.194403
Kurtosis	5.579671	8.879084	6.333837	7.576565	7.024917	8.575469
Jarque-Bera	30.32093	134.1118	41.12415	81.72941	68.61680	99.64567
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1317.000	1438.000	1315.000	1336.000	1361.000	1271.000
Sum Sq. Dev.	492.5538	741.0154	535.5385	582.0615	291.7538	482.0615
Observations	65	65	65	65	65	65

Sumber : Output Eviews 12, Data Primer diolah (2024)

Pendapatan (Y) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 20.26154, dengan nilai maximum sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 9.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 2.774194, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini. Modal (X1) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 22.12308, dengan nilai maximum sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 6.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 3.402700, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Iklim (X2) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 20.23077, dengan nilai maximum sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 8.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 2.802713, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Pengalaman Melaut (X3) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 20.55385, dengan nilai maximum sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 7.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 3.015744, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Harga Jual (X4) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 20.93846, dengan nilai maximum

sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 12.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 2.135100, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini. Usia (X5) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 19.55385, dengan nilai maximum sebesar 25.00000 dan nilai minimumnya sebesar 7.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 2.744487, dengan total 65 observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/25/24 Time: 22:03

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.920296	2.889737	2.048732	0.0449
X1	0.266235	0.132318	2.012086	0.0488
X2	-0.036581	0.127494	-0.286928	0.7752
X3	0.356271	0.116197	3.066105	0.0033
X4	-0.006409	0.166998	-0.038380	0.9695
X5	0.102426	0.126905	0.807111	0.4228
R-squared	0.446339	Mean dependent var		20.26154
Adjusted R-squared	0.399418	S.D. dependent var		2.774194
S.E. of regression	2.149923	Akaike info criterion		4.456507
Sum squared resid	272.7081	Schwarz criterion		4.657220
Log likelihood	-138.8365	Hannan-Quinn criter.		4.535701
F-statistic	9.512662	Durbin-Watson stat		2.070367
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output Eviews 12, Data Primer diolah (2024)

Persamaan model regresi seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$\text{Pendapatan} = 5.920296 + 0.266235\text{Modal} - 0.036581\text{Iklim} + 0.0356271\text{Pengalaman Melaut} - 0.006409\text{Harga Jual} + 0.102426\text{Usia}$$

1. Pada konstanta memiliki nilai sebesar 5.920296. jika semua variabel independen yang dimiliki dianggap bernilai 0, maka nilai Pendapatan tahun berjalan akan meningkat sebesar 5.920296.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 (Modal) sebesar 0.266235. jika variabel modal meningkat 1% maka pendapatan akan menurun sebesar 0.266235, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 (Iklim) sebesar -0.036581. variabel iklim meningkat 1% maka pendapatan juga akan menurun sebesar -0.036581, dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 (Pengalaman Melaut) sebesar 0.0356271. variabel pengalaman melaut meningkat 1% maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 0.0356271, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

5. Nilai koefisien regresi variabel X4 (Harga Jual) sebesar -0.006409. variabel harga jual meningkat 1% maka pendapatan akan menurun sebesar -0.006409, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel X5 (Usia) sebesar 0.102426. variabel usia meningkat 1% maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 0.102426, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pembahasan

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa modal (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0.0488 < 0.05$ sementara nilai koefisien regresi modal sebesar 0.266235, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula, hal ini berarti hipotesis pertama (Ha1) yang menyatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa modal dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian yang dilakukan (Ridha, 2017), modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan. Putra & Kartika, (2019), modal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan.

Pengaruh Iklim Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa Iklim (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0.7752 > 0.05$ sementara nilai koefisien regresi iklim sebesar 0.036581, maka dapat disimpulkan bahwa variabel iklim (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula, hal ini berarti hipotesis kedua (Ha2) yang menyatakan iklim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa iklim tidak dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian yang dilakukan oleh (Umar et al., 2024) iklim tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan. Penelitian (Fakhrina, 2023), menyatakan bahwa iklim tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

Pengaruh Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa pengalaman melaut (X3) memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0.0033 < 0.05$ sementara nilai koefisien regresi pengalaman melaut sebesar 0.356271, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman melaut (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula, hal ini berarti hipotesis pertama (Ha3) yang menyatakan pengalaman melaut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman melaut dapat memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula.

Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa harga jual (X4) memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0.9695 > 0.05$ sementara nilai koefisien regresi iklim sebesar -0.006409, maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula,

hal ini berarti hipotesis pertama (Ha4) yang menyatakan iklim berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa harga jual tidak dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula, artinya jika harga meningkat maka pendapatan akan menurun. Hal ini disebabkan tinggi rendahnya mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima.

Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa Usia (X5) memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0.4228 > 0.05$ sementara nilai koefisien regresi usia sebesar 0.102426, maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula, hal ini berarti hipotesis pertama (Ha5) yang menyatakan modal berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa modal dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umar et al., 2024), menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Konoralma et al., 2020), menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable modal, pengalaman melaut dan usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo kabupaten kepulauan Sula. Namun pada variable iklim dan harga jual ikan tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di desa Bajo kabupaten kepulauan Sula.

Masyarakat nelayan dapat memodifikasi teknik dan cara penangkapan ikan dengan mengakses informasi-informasi yang berhubungan dengan metode dan cara-cara inovatif dalam meningkatkan produksi ikan yang secara otomatis meningkatkan pendapatan nelayan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Ridha, (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk.
- Astini Anjaeng, (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Kabupaten Halmahera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Pendapatan Februari.
- Dirjen Pengelolaan Ruang Laut. (2020). *Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*.
- Dinas Kelautn dan Perikanan Kab. Kepulauan Sula. (2021). *Laporan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2023*.
- Ditara, F. R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan di Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1), 1–10.
- Di, N., & Bulukumba, K. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten bulukumba (2019)*.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24* (Edisi II). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Edisi 9). Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Herlina. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk.
- Isdianto, A., & Luthfi, O. M. (2020). Persepsi Dan Pola Adaptasi Masyarakat Teluk Popoh Terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*, 5(2), 77.
- Juwita, R. D. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Malang Rapat* (Vol. 1, Issue 2).
- Samuel Konoralma, V. A. J. M. A. T. L. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado*.
- Soamole Bakri, Fatma Yati, (2020). Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Moroti Selatan Kabupaten Pulau Morotai (Studi Kasus Desa Daeo dan Daeo Majiko). *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA)* 1.1
- Wahyudi, (2023). Respon Nelayan Terhadap Fenomena Iklim (Perspektif Sosial Ekonomi). *Journal on Education*, 5(4), 16748–16758.
- Wahyuni, A. S. (2019). Dampak perubahan iklim terhadap kesejahteraan nelayan tangkap dipesisir kabupaten Batang. In *Thesis (Under Graduates)*.
- Yulianti, I. (2020). Dampak Covid-19 (Corona Virus Disease) Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Magelang. *Paradigma Multidisipliner*, 1(1), 1–12
- Zordan, A. (2020). Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Di Gudang Ca (Cahaya Abadi) Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Tanjung Balai. Agustus.